

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sebuah rancangan rencana yang dibuat oleh peneliti agar penelitian dapat diterapkan dengan efektif dan efisien (Arikunto, 2013; Nursalam, 2020). Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan *atau literatur review* yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penulisan. *Literatur review* adalah suatu metode penelitian melakukan identifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu, topik tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian (Kitchenham, 2004). Studi sendiri (*individual study*) merupakan bentuk studi primer (*primary study*). *Literatur review* akan sangat bermanfaat untuk melakukan sintesis dari berbagai hasil penelitian yang relevan, sehingga fakta yang disajikan kepada penentu kebijakan menjadi lebih komprehensif dan berimbang.

Metodologi penelitian secara umum, dimana terdapat metode kuantitatif dan kualitatif, maka dalam literatur review juga terdapat metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode kuantitatif *systematic review* digunakan untuk mensintesis hasil-hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Misalnya, *Randomized Control Trials (RCT)*, *Cohort Study*, *Case-Control Study*, atau studi prevalensi. Pendekatan

statistic dalam melakukan sintesis hasil penelitian kuantitatif ini disebut dengan meta analisis, dimana teknik melakukan agregasi data untuk mendapatkan kekuatan sistematis dalam mendapatkan hubungan sebab akibat antara faktor risiko atau perlakuan dengan efek/outcome (Perry & Hammond, 2002).

Pendekatan kualitatif dalam literatur review digunakan untuk mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian kualitatif ini disebut dengan sintesis. Teknik melakukan integrasi data untuk mendapatkan teori maupun konsep baru atau tingkatan pemahaman yang lebih mendalam dalam menyeluruh (Perry & Hammond, 2002).

Studi literatur review dipakai untuk menghimpun data atau sebuah sintesa sumber-sumber yang berhubungan dengan topik penelitian dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan Pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penulisan (Nursalam 2016).

B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Tipe Studi

Literatur yang digunakan pada penelitian ini merupakan literatur review dengan design penelitian *kuantitatif korelasional*.

2. Tipe Intervensi

Intervensi utama yang akan ditelaah di penelitian ini adalah hubungan antara gaya hidup dengan kejadian stroke berulang.

3. Hasil Ukur

Outcome dari penelitian ini adalah melihat hubungan antara gaya hidup dengan kejadian stroke berulang.

4. Strategi Pencarian Literature

Literature yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal. Mencari jurnal dilakukan dengan menggunakan database MEDLINE (PubMed) dan google scholar. Jurnal yang dipilih dalam penelitian ini merupakan jurnal yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan dan selanjutnya akan dianalisis. Jurnal yang dipilih adalah jurnal yang dipublikasikan dari tahun 2011 sampai tahun 2020. Mencari jurnal dengan menggunakan kata kunci stroke berulang, gaya hidup, lifestyle, dan stroke recurrence. Kriteria eklusi akan dilakukan pada jurnal selain penyakit lain dan selain gaya hidup. Kriteria eklusi juga dilakukan pada jurnal yang diterbitkan dua kali akan dipertimbangkan.

Tabel 3.1
Kriteria Inklusi Penelitian

Kriteria	Inklusi
Jangka Waktu	Tanggal publikasi 10 tahun terakhir mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Subjek	Gaya hidup dengan kejadian stroke berulang.
Jenis artikel	Artikel original tidak dalam bentuk publikasi tidak asli seperti surat ke editor, tidak dalam bentuk abstrak saja maupun buku artikel dalam bentuk full teks
Tema isi artikel	Hubungan antara gaya hidup dengan kejadian stroke berulang

5. Research Appraisal Checklist

Setelah dilakukan seleksi kriteria inklusi dan eklusi selanjutnya akan dilakukan RAC (Research Appraisal Checklis) pada jurnal. RAC ini digunakan untuk menilai penulisan penelitian kuantitatif secara cermat dan sistematis. Dalam penilain RAC terdapat 51 kriteria yang akan dinilai dan memiliki skronya sendiri. Pada setiap kriteria

memiliki penilaian skor dari 1 sampai 6. Skor 1 menunjukkan kriteria ditemukan didalam artikel sedangkan skor 6 menunjukkan kriteria ditemukan dengan jelas dan lengkap didalam artikel. Setelah dilakukan penilaian dari 52 kriteria yang ada skor akan dijumlahkan dan dimasukkan kedalam grand total score. Ada 3 kategori berdasarkan jumlah nilai skor total yaitu: Superior (205-306 point), Average (103-204 point), Below Average (0-102 point).

Tabel 3.2
Research Appraisal Checklist

DAFTAR PERIKSA PENELITIAN PENELITIAN								
TIDAK	Kriteria	Skor						Skor total
		1	2	3	4	5	6	
JUDUL								
1	<i>Judul dipahami</i>							
2	<i>Judulnya jelas</i>							
3	<i>Judul jelas terkait dengan konten</i>							
ABSTRAK								
4	<i>Abstrak menyatakan masalah dan, jika perlu, hipotesis dengan jelas dan singkat</i>							
5	<i>Metodologi diidentifikasi dan dijelaskan secara singkat</i>							
6	<i>Hasilnya dirangkum</i>							
7	<i>Temuan dan / atau kesimpulan dinyatakan</i>							
MASALAH								
8	<i>Masalah umum penelitian ini</i>							

	<i>diperkenalkan pada awal laporan</i>
9	<i>Pertanyaan yang harus dijawab adalah yang dinyatakan dengan tepat</i>
10	<i>Masalah statment jelas</i>
11	<i>Hipotesis yang akan diuji dinyatakan secara tepat dalam bentuk yang memungkinkannya untuk diuji</i>
12	<i>Keterbatasan penelitian dapat diidentifikasi</i>
13	<i>Asumsi penelitian dapat diidentifikasi</i>
14	<i>Istilah-istilah tertentu adalah / dapat didefinisikan secara operasional</i>
15	<i>Signifikansi masalah diidentifikasi</i>
16	<i>Penelitian dibenarkan</i>
TINJAUAN PUSTAKA	
17	<i>Lterature yang dikutip adalah bagian dari masalah penelitian</i>
18	<i>literatur yang dikutip memberikan alasan untuk penelitian</i>
19	<i>Studi diperiksa secara kritis</i>
20	<i>Hubungan masalah dengan penelitian sebelumnya dibuat jelas</i>
21	<i>Kerangka konseptual / teori rationale dinyatakan dengan jelas</i>
22	<i>Tinjauan diakhiri dengan ringkasan singkat atau literatur yang relevan dan implikasinya terhadap masalah penelitian yang diteliti</i>

METODOLOGI

A. Subjek

23 *Populasi subjek (kerangka sampling)
dijelaskan*

24 *Metode pengambilan sampel dijelaskan*

25 *Metode pengambilan sampel dibenarkan
(terutama untuk pengambilan sampel yang
tidak dapat dipertanyakan)*

26 *Ukuran sampel cukup untuk mengurangi
kesalahan tipe II*

27 *Sumber kesalahan pengambilan sampel
yang mungkin dapat diidentifikasi*

28 *Standar untuk perlindungan mata
pelajaran dibahas*

B. Instrumen

29 *Data reliabilitas yang relevan sebelumnya
disajikan*

30 *Data reliabilitas yang berkaitan dengan
penelitian ini dilaporkan*

31 *Data reliabilitas yang relevan sebelumnya
disajikan*

32 *Data validitas yang berkaitan dengan
penelitian ini dilaporkan*

33 *Metode pengumpulan data dijelaskan
secara memadai untuk memungkinkan
penilaian kesesuaiannya dengan penelitian
ini*

C. Rancangan

34 *Desain sesuai untuk mempelajari pertanyaan dan / atau hipotesis*

35 *Kontrol yang tepat dimasukkan jika perlu*

36 *Variabel pengganggu / moderasi adalah / dapat diidentifikasi*

37 *Deskripsi desain cukup eksplisit untuk memungkinkan replikasi*

ANALISIS DATA

38 *Informasi yang disajikan cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian*

39 *Tes statistik yang digunakan diidentifikasi*

40 *Statistik yang dilaporkan sesuai untuk pertanyaan hipotesis / penelitian*

41 *Tabel dan gambar disajikan dengan cara yang mudah dimengerti dan informatif*

DISKUSI

42 *Kesimpulan dinyatakan dengan jelas*

43 *Kesimpulan didukung oleh bukti yang disajikan*

44 *Masalah metodologis dalam studi diidentifikasi dan didiskusikan*

45 *Temuan penelitian secara spesifik berhubungan dengan dasar konseptual / teoritik studi*

46 *Implikasi dari temuan dibahas*

47 *Hasil digeneralisasi hanya untuk populasi*

	<i>di mana penelitian dilakukan</i>
48	<i>Rekomendasi dibuat untuk penelitian lebih lanjut</i>
BENTUK DAN GAYA	
49	<i>Laporan ditulis dengan jelas</i>
50	<i>Laporan diatur secara logis</i>
51	<i>Nada laporan menunjukkan sikap yang objektif, tidak memihak, ilmiah</i>
SKOR TOTAL GRAND	
<i>a. Unggul (205-306 poin)</i>	
<i>b. Rata (103-204 poin)</i>	
<i>c. Below Average (0-102 poin)</i>	

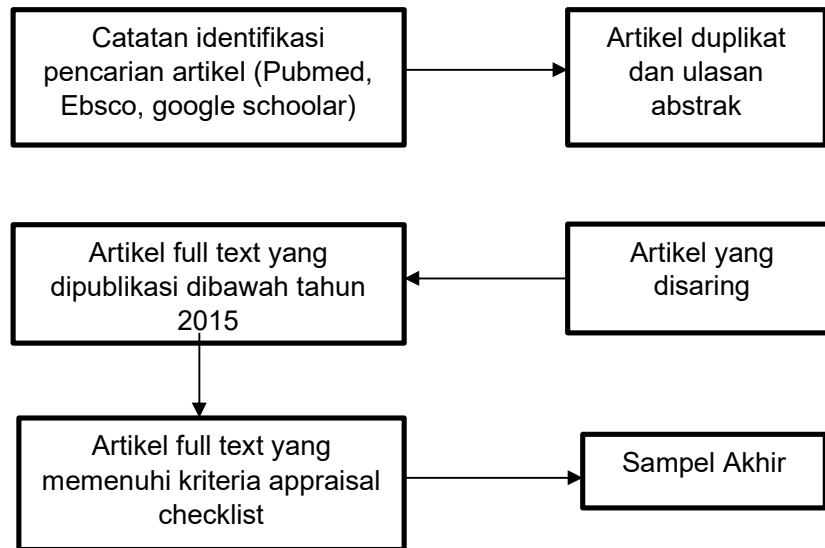
6. Sintesis Data

Penelitian literature review ini disintesis dengan metode naratif dengan mengumpulkan data-data yang telah di ekstrasi untuk diteliti supaya sesuai dengan tujuan dan dapat menjawab pertanyaan peneliti.

Agar ringkasan jurnal dapat dipahami pembaca, maka ringkasan jurnal akan dijelaskan dalam bentuk narasi terkait tujuan dan hasil penelitian yang ada di dalam jurnal. Dari data-data yang terkumpul maka akan dibahas untuk menarik kesimpulan.

7. Penelusuran Jurnal

Gambar 3.1 Diagram Alur Reviies Jurnal



Mencari jurnal dilakukan dengan menggunakan Pubmed, Google Scholar, Ebsco setelah itu jurnal yang didapat akan disaring dengan kriteria inklusi dan eklusi. Setelah jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi sudah didapat dan terkumpul maka selanjutnya akan dilakukan penilaian RAC hingga didapatkan sampel akhir.

C. Definisi Operasional

Definisi operasioanl adalah definisi berdasarkan karakteristik suatu variabel yang akan diteliti sebagai petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur suaru variabel (Nursalam, 2015). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat diuraikan seperti berikut:

1. Stroke berulang adalah Stroke berulang merupakan gangguan neurologis yang terjadi akibat kurangnya suplai darah ke area otak setelah sebelumnya pernah mengalami stroke. Stroke bisa terjadi

lagi dengan kondisi yang lebih parah setelah serangan yang pertama, dan umumnya terjadi pada penderita yang kurang kontrol diri atau bisa jadi sudah merasa puas setelah mengalami penyembuhan (pasca serangan stroke pertama) sehingga tidak lagi memeriksakan diri (Lilipoly 2019).

2. Gaya hidup adalah segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup sehat dan menghindari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan. Gaya hidup sehat meliputi kebiasaan makan sehat, aktifitas fisik yang teratur, perilaku tidak merokok, perilaku tidak mengonsumsi alkohol, dan mengendalikan stres.

D. Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner/angket, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014). Langkah-langkah Analisa yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sumarize, menuliskan/mendeskripsikan Kembali informasi yang didapat dari sumber literatur dengan Bahasa sendiri.

2. Synthesize, penulis dapat membuat sebuah kesimpulan berdasarkan analisis terhadap lebih dari satu teori atau penelitian terdahulu.
3. Compare, membandingkan atau mencari persamaan antar satu literatur dengan literatur yang lain, atau persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Menurut Sugiyono (2012) analisis komparatif dapat memudahkan antara satu teori dengan teori yang lain, atau mereduksi jika terlalu luas.
4. Contrast, mencari perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.
5. Criticize, mengungkapkan kekurangan pada penelitian terdahulu.

Langkah yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan metode pendekatan naratif, dimana peneliti mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel diurutkan sesuai alfabeta dan tahun terbit jurnal sesuai dengan format tersebut di atas. Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan full text jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian.

E. Penyajian Data

Data yang disajikan peneliti dalam bentuk tabular. Data yang dikumpulkan dalam penelitian selanjutnya penulis lakukan proses Analisa sesuai dengan tujuan dari penelitian. Hasil analisis tersebut kemudian disajikan sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap penelitian yang dilaksanakan, baik itu dalam laporan, presentasi visual maupun publikasi. Menurut teori terdapat empat cara penyajian data yaitu secara narasi atau teks, tabel, grafik dan gambar dimana pemilihan cara penyajian sangat ditentukan oleh tujuan penelitian, bentuk analisis yang dilakukan (univariat, bivariat) dan forum penyajian (presentasi, laporan, publikasi). Namun apapun model penyajiannya, tujuan dari penyajian data adalah untuk mempermudah memahami hasil penelitian dan menarik kesimpulan. Data yang akan disajikan dalam penelitian ini berbentuk tabular dari hasil jurnal penelitian terkait sesuai dengan variabel penelitian pendekatan literatur review.

F. Jalannya Penelitian

1. Tahap Perisipan Penelitian

- a. Tahap awal peneliti melakukan pengajuan judul penelitian kepada dosen pembimbing
- b. Setelah judul disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti melakukan studi pendahuluan ke RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda untuk mendapatkan data kasus stroke berulang.

- c. Setelah mendapatkan data dari studi pendahuluan peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian.
- d. Proposal dikerjakan dari bab I, II, dan III berdasarkan data yang didapat di literatur yang berkaitan dengan variabel yang digunakan. Dalam pembuatan proposal ini selalu mendapatkan bimbingan, arahan, serta revisi dari dosen pembimbing. Kemudian seminar proposal dan dilanjutkan dengan revisi sesuai dengan hasil seminar.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan pengumpulan literatur menggunakan Pubmed, Ebsco, Google Scholar dan kemudian literatur diseleksi sesuai dengan kriteria inklusi dan ekklusi sehingga ditemukan sampel akhir.

1. Tahap Analisa Data

Jurnal yang didapat dan terkumpul akan dianalisis dan dibahas untuk menarik kesimpulan dan menjawab pertanyaan peneliti.

2. Tahap Akhir

- a. Menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi interpretasi data.
- b. Pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada dihubungkan dengan teori-teori terkait dan sesuai dengan data-data yang sudah ada.
- c. Penyajian hasil penelitian berdasarkan bentuk tertulis dan soft copy.

- d. Seminar hasil penelitian dan revisi atau perbaikan susulan keputusan hasil dari seminar hasil penelitian.
- e. Penyerahan laporan hasil penelitian yang telah direvisi kepada Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.